

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang di dalamnya terdapat profesionalisme seorang kepala sekolah dan kompetensi guru yang Mumpuni.

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dari kehidupan sekaligus membedakan manusia dan binatang, binatang juga “belajar” tetapi lebih ditentukan oleh insting, sementara itu bagi manusia, belajar berarti rangkaian kegiatan pendewasaan menuju kehidupan yang lebih berarti.¹

Pendidikan ialah usaha yang sengaja diadakan, baik langsung maupun tidak langsung untuk membantu akal dalam perkembangan mencapai kedewasaan.²

Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Di samping itu

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2014, h 14

² Dr. Cucu Sutianah, S.Pd.M.Pd, *Landasan Pendidikan*, penerbit Qiara Media, Pasuruan, Jawa Timur, Tahun 2021, h 18

pendidikan merupakan usaha untuk membentuk manusia yang utuh lahir dan batin cerdas, sehat, dan berbudi pekerti luhur.

Pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya secara Jasmani dan Ruhani agar berguna bagi dirinya dan lingkungannya³. Pendidikan saat ini dihadapkan pada tuntutan masyarakat untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu hidup secara kompetitif pada era globalisasi, lulusan yang diharapkan mampu menguasai ilmu pengetahuan, skill dan keterampilan, serta daya saing serta yang lebih penting berakhlakul karimah di lingkungan masyarakat⁴

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan Spiritual, Keagamaan, Pengendalian diri, Kepribadian, Kecerdasan, Akhlak Mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Pendidikan dalam wacana keislaman lebih populer dengan istilah *Tarbiyah, Ta'lim, Ta'dib, Tadris* masing-masing istilah memiliki keunikan

³ Dr. Cucu Sutianah, S.Pd.M.Pd, *Landasan Pendidikan*, penerbit Qiara Media, Pasuruan, Jawa Timur, tahun 2021, h 18

⁴ Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta, Grafindo, 2013) h. 152

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Pendidikan adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan idiologi Islam, sehingga dengan mudah dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.⁶

Pendidikan merupakan proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitar dengan pengajaran sebagai aktivitas asasi dan profesi diantara prosesi asasi di masyarakat.⁷ Pendidikan yaitu upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan dengan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia sehingga membentuk pribadi yang lebih sempurna baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.

Guru memiliki kedudukan istimewa yang digolongkan sebagai orang yang beruntung baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu ayat yang menerangkan tentang keutamaan menjadi seorang guru adalah QS. Al-Mujadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu, 'Berlapang-lapanglah dalam majlis', maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah: 11).⁸

⁶ Prof ,Dr Abdul Madjid ,M.Ag dan Dr Yusuf Mudzakkir,M.Si, *ilmu Pendidikan Islam*, penerbit Prenadaha Media group, h 20.

⁷Prof ,Dr Abdul Madjid ,M.Ag dan Dr Yusuf Mudzakkir,M.Si, *ilmu Pendidikan Islam*, penerbit Prenadaha Media group, h 20.

⁸ Al-Qur'an Q.S al Mujadilah ayat 11, Departemen Agama RI.

Derajat, yang dimaksud dalam ayat di atas menurut Ibnu Abbas adalah bahwa orang-orang yang berilmu memiliki kedudukan tujuh ratus derajat di atas orang-orang Mukmin.

Keutamaan di dalam surah lainnya adalah seperti yang tercantum dalam QS. Al-Qashash ayat 80 yang artinya, "*Berkatalah orang-orang yang dikaruniai ilmu, 'Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh pahala itu kecuali oleh orang-orang yang sabar.'*"

Manusia dan Pendidikan tidak dapat dipisahkan. Manusia dimanapun berada dipastikan akan butuh dengan pendidikan, hal ini disebabkan karena fungsi utama pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu mengembangkan seluruh potensi manusia yang ada ke arah yang lebih baik.

Penulis simpulkan bahwa proses pendidikan bagi manusia adalah usaha yang sistemis dan terencana untuk menyeleksi kemampuan belajar manusia agar dapat berkembang sampai kepada titik optimal kemampuannya yaitu mengembangkan potensi kapabilitasnya semaksimal mungkin, melalui proses belajar mengajar. manusia diberikan anugerah dari Allah SWT dengan ciptaanya yang sempurna dengan adanya Jasadiyah, Ruhiah dan Fikriah artinya dengan akal manusia dapat berfikir dan menerima ilmu karena ilmu diterima melalui panca indera manusia. proses manusia menerima ilmu yaitu dengan adanya niat dan kemauan yang tinggi. Sehingga kekuatan dan potensi yang ada pada diri manusia untuk mengembangkan keilmuan secara kepribadain dan keilmuan secara umum bisa didapat dan di raih sehingga fitrah manusia untuk menjadi khalifah di muka bumi benar-benar menjadi terwujud.

Lembaga pendidikan sebagai garda terdepan menjadi ujung tombak pendidikan di Indonesia. Keberhasilan dalam mendidik dan mengajar ditentukan oleh banyak hal yang menjadi ukuran, standar yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan untuk dapat maju dan berkembang salah satu faktor terpenting adalah monitoring dan controlling pengawasan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pengawasan dari kepala sekolah sangat diperlukan untuk mengukur keberhasilan bagi seorang pendidik (*guru*) dalam memahami dan juga mempraktikkan kompetensi-kompetensi yang harus dimilikinya, salah satu kompetensi yang harus dimiliki bagi seorang guru yaitu kompetensi pedagogik.

Penulis menyimpulkan bahwa bagi seorang guru seharusnya mempunyai kemampuan dan kompetensi yang sama dengan guru - guru pada umumnya sehingga bagi seorang guru sudah menjadi kewajiban dengan kompetensi yang harus dimilikinya. Selain juga menjadi teladan bagi dirinya, peserta didik dan juga bagi orang lain. Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMPIT) al-Azhar Jaya Indonesia di singkat AJI merupakan salah satu sekolah yang berkembang dengan baik yang terletak di kecamatan Mustika Jaya kota Bekasi. Aktif di MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) Dinas Pendidikan kota Bekasi dan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) kota Bekasi

Sekolah Islam Terpadu Al-Azhar Jaya Indonesia atau biasa di singkat AJI. Merupakan Sekolah Islam Terpadu (IT) yang berlokasi di Jalan Sirih Prada No.135 Cimuning, Mustikajaya, kota Bekasi dan kini mempunyai jenjang SD dan SMP. Dalam perjalanannya, SMPIT Al-Azhar Jaya Indonesia yang sudah

terakreditasi A ini telah meluluskan lima angkatan. Visi Sekolah AJI adalah: Membentuk Generasi Rabbani. Sedangkan Misi dari Sekolah AJI yang merupakan turunan dari Visi tersebut diterjemahkan ke dalam empat poin. Pertama, membentuk generasi yang lurus Aqidahnya. Kedua, membentuk generasi yang benar Ibadahnya sesuai Syariat Islam. Ketiga, membentuk Generasi yang Mulia Akhlaqnya. Dan keempat, membentuk generasi yang berwawasan global dan melek teknologi.

SMPIT Al-Azhar Jaya Indonesia menerapkan kurikulum nasional dalam kegiatan belajar mengajarnya. Namun selain kurikulum nasional, SMPIT Al-Azhar Jaya Indonesia juga mengembangkan program-program ke-Islam-an sesuai dengan konsep Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), karena Sekolah AJI memang tergabung dalam asosiasi JSIT. Salah satu program unggulan Sekolah AJI adalah hafalan al – Qur'an. Karena itu, tiap semester, SMPIT Al-Azhar Jaya Indonesia selalu mengadakan ujian dan sertifikasi tahfidz Qur'an, selain penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun sesuai kalender akademik yang ada.dengan memiliki rombel 7 (Rombongan belajar) kelas, jumlah murid 145 dan jumlah guru 11.

Menurut Usman, guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian atau kompetensi tertentu dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru. Tanpa memiliki keahlian, kemampuan atau kompetensi tertentu yang harus dimilikinya, guru tidak dapat menjalankan tugas dan fungsi

profesinya sebagai guru.⁹ Guru yang ideal adalah guru yang rajin dan disiplin melakukan pembelajaran siswa selama di sekolah yang ditunjukkan dengan keterampilan menyusun desain pembelajaran, memberi motivasi siswa untuk belajar, menggunakan metode dan media secara tepat, dan mampu melakukan penilaian yang dapat dijadikan bahan pengembangan program di sekolah. Setiap jam pembelajaran harus berada di sekolah, jika pada jam sekolah berlangsung guru berada di luar sekolah, maka itu bisa menjadi bukti pelanggaran yang berat. Secara teknis, guru yang ideal harus melaksanakan jam tatap muka sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dan sebanyak banyaknya 40 jam tatap muka dalam satu minggu. Hal ini menggambarkan bahwa waktu guru dihabiskan untuk melaksanakan proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan nomor 174 tahun 2008. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰

Seorang guru setidaknya memiliki dua tugas yaitu tugas melaksanakan sebagai pendidik dan pengajar di sekolah dan juga memiliki tugas memberikan pemahaman materi kepada peserta didik agar peserta didik memiliki cara pandang atau pemahaman secara tepat, karena guru secara langsung maupun tidak langsung diuntut mampu memberikan pencerahan tidak hanya kepada

⁹ **kompetensi pedagogik guru**, Achmad Habibullah EDUKASI Volume 10, Nomor 3, September-Desember 2012.

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2017 tentang perubahan atas Guru peraturan nomor 174 .

peserta didik di sekolah tetapi juga kepada masyarakat di luar sekolah. Walaupun di luar jam sekolah, Guru tidak boleh menghindar jika ada masyarakat yang bertanya atau meminta pendapat tentang berbagai hal kehidupan dan keagamaan. Guru tidak boleh lari dari permasalahan yang dihadapi masyarakat. Agama yang melekat kepada diri guru memiliki konsekuensi secara nyata kepada masyarakat. Kenakalan remaja, tawuran pelajar, banyak aksi radikalisme dan terorisme, oknum pejabat yang korupsi, sikap dan moralitas sosial masyarakat rendah yang ditandai dengan mudahnya konflik horizontal, oknum anggota wakil rakyat mudah bertengkar, profesi guru menjadi sasaran kesalahan. Artinya semua orang menengok kepada profesi Guru yang dianggap ada kesalahan atau kurang optimal.

Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu memahami tugasnya sebagai guru yaitu bukan hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran kepada murid, tetapi juga mampu menjadi panutan (suri tauladan) bagi peserta didik dan dapat membentuk kepribadian seorang peserta didik, yang pada akhirnya peserta didik menjadi manusia yang paripurna (*insanul kamil*). Barometer keberhasilan dalam pengawasan dan pembinaan kepala sekolah kepada guru di SMPIT al-Azhar Jaya Indonesia. Serta hasil yang didapatkan dan dipahami oleh guru di SMPIT Al-Azhar Jaya Indonesia setelah kepala sekolah mengadakan kunjungan pembinaan dan pengawasan.

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru dalam mengajar. Kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang pengajaran,

kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu tugas kepala sekolah selaku manager adalah melakukan penilaian terhadap kinerja mengajar guru. Penilaian ini penting untuk dilakukan mengingat fungsinya sebagai alat motivasi bagi pimpinan kepada guru maupun bagi guru itu sendiri. Akan tetapi, hasil observasi empirik di lapangan mengindikasikan, bahwa sebagian besar guru SMPIT al- Azhar Jaya Indonesia belum memahami mengembangkan dan menguasai kompetensi pedagogiknya.

B. Fokus Penelitian

Peneliti sebagaimana uraian di atas, akan menitik beratkan penelitiannya pada Efektifitas Pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Pedagogok Guru di SMPIT Al- Azhar Jaya Indonesia (AJI)

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat fokus penelitian di atas ,peneliti akan merumuskan masalah yang akan di kaji yaitu :

1. Bagaimanakah Efektifitas Pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik di SMPIT Al-Azhar Jaya Indonesia?
2. Bagaimanakah Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik guru di SMPIT Al-Azhar Indonesia ?

3. Bagaimanakah peran pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SMPIT Al-Azhar Jaya Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini :

- 1) Untuk mengetahui efektifitas Pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru SMPIT AL-Azhar Jaya Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui strategi pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMPIT AL-Azhar Jaya Indonesia di Kecamatan Mustika Jaya.
- 3) Untuk mengetahui kinerja pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik guru di SMPIT AL-Azhar Jaya Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- 1. Manfaat Teoritis**
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat menjadi sumber bacaan bagi seluruh masyarakat di Indonesia pada umumnya.
 - b. Menyumbangkan hasil pemikiran yang dapat digunakan bagi bagi bangsa indonesia yang bermartabat.

- c. Menambah Khasanah Intelektual seiring dengan dinamika pengembangan pendidikan dalam hubungannya dengan pengembangan profesi kepala sekolah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi referensi bacaan bagi satuan pendidikan dalam rangka mengelola suatu lembaga pendidikan yang kredibel dan berkualitas.
- b. Bagi kepala sekolah menjadi bahan masukan bagi Yayasan yang menaungi satuan pendidikan.
- c. Sebagai bahan evaluasi diri bagi sekolah sebagai satuan pendidikan untuk dapat meningkatkan kompetensi guru yang memberikan pendidikan dan pengajaran di satuan pendidikan dan menjadi bahan informasi tambahan bagi perkembangan sekolah.
- d. Secara moral di satuan pendidikan agar guru menjadi teladan dan contoh dalam memahami pedagogik secara administrasi